

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan data yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi hambatan samping yang terjadi pada ruas Jalan Jendral Soedirman pada tiga titik sangat tinggi, sebagai berikut:
 - 1) Titik I, bobot maksimum hambatan samping 1288.400 tergolong sangat tinggi yaitu 23.07% yang berpengaruh sangat besar terhadap kinerja ruas jalan. Sedangkan nilai minimum 417.200 dengan kategori sedang 15.38% , serta nilai rata -rata 723.039 dengan kategori tinggi 65.38%.
 - 2) Titik II, bobot maksimum hambatan samping 1132,900 tergolong sangat tinggi, 18.51% yang berpengaruh sangat besar terhadap kinerja ruas jalan. Sedangkan nilai minimum 330.300 dengan kategori sedang 48.14%, serta nilai rata-rata 647.988 dengan kategori tinggi 33.33%.
 - 3) Titik III, bobot maksimum hambatan samping 975.400 tergolong sangat tinggi, 3% yang berpengaruh sangat besar terhadap kinerja ruas jalan. nilai minimum 299.900 pada pukul 11.00 – 12.00 WITA dengan kategori sedang 33%, serta nilai rata - rata 568.318 dengan kategori tinggi 62%.

2. Beberapa alternatif penanganan guna mengoptimalkan kinerja jalan yang terpengaruh oleh hambatan samping adalah :
 1. Memasang tanda rambu dilarang berhenti di titik - titik rawan kemacetan

2. Mengatur angkutan umum dengan memberikan tempat naik turun penumpang seperti halte agar tidak mengganggu bagi pengguna jalan lainnya.
3. Perlu adanya lokasi khusus untuk para pedagang kaki lima (depan RS Prof W.Z.Johanes) untuk mengurangi hambatan samping di ruas jalan Jendral Soedirman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, terdapat beberapa saran yang dapat ditawarkan yaitu :

1. Untuk proses pendataan diperlukan konsentrasi dan fokus yang baik dari surveyor untuk menghindari kesalahan pendataan. Sebab, kesalahan pendataan dapat mempengaruhi nilai perhitungan hambatan samping dan volume lalu lintas.
2. Untuk mengurangi tingkat hambatan samping akibat kesadaran masyarakat yang parkir dan berhenti di bahu jalan diperlukan petugas yang berwenang untuk siaga dan menegur serta memberikan sanksi terhadap masyarakat yang melakukan pelanggaran.
3. Pemerintah dan instansi terkait perlu memperhatikan pemasangan rambu lalu lintas dan penegakan hukum (SATPOL-PP) terkait pelanggaran rambu lalu lintas terutama di daerah survei sehingga efek yang di timbulkan dari hambatan samping dapat dihindari.
4. Diperlukan adanya lahan parkir yang memadai untuk pertokoan sepanjang jalan Jendral Soedirman agar kendaraan tidak menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous (1997), *MANUAL KAPASITAS JALAN INDONESIA*, Direktorat Jendral Bina Marga, Depertemen Pekerjaan Umum, Jakarta
- Arsyi J. (2018), *Analisis Pengaruh Aktivitas Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Desa Kapur, Pontianak*.
- Artikel MKJI (1997) *MANUAL KAPASITAS JALAN INDONESIA*. Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kupang , 2020. *Pendataan Angka Kepemilikan Kendaraan Tahun 2020*. Kupang : Badan Pusat Statistik..
- Badan Pusat Statistik Kupang, 2019. *Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2019*. Kupang : Badan Pusat Statistik
- Departemen Pekerjaan Umum. (1996). *Pedoman Teknis Kelas Hambatan Samping*. Direktorat Jenderal Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Dharma, B & Novianti, N. (2006). *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan Dan Kecepatan Arus Lalulintas (Studi Kasus :Jalan A.M. Sangaji, Jogjakarta)*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Gasi, V. (2019). *Analisa Hubungan Kecepatan, Volume Dan Kerapatan Pada Ruas Jalan Di Kota Kupang (Studi Kasus Di Jalan W.J Lalamentik Kota Kupang)*. (Skripsi). Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang
- Morlok, E. K. 1995, *Pengatntar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Ofyar Z. Tamin (2008) *Perencanaa, pemodelan, dan rekayasa transportasi : Teori,contoh soal, dan aplikasi*.

- Pribadi, L. (2004). Studi Hubungan Volume, Kecepatan dan Kerapatan Pada Ruas Jalan Gatot Subroto. *Jurnal Teknik Sipil* 3 (1), 69-82. Diakses pada mei 2004. Universitas Jendral Achmad Yani, Cimahi.
- Putri Rahmi, K. (2020) *Studi Faktor Penyebab Pengemudi Bersifat Agresif Dalam Mengemudi Kendaraan*. (Skripsi), Universitas Andalas, Padang.
- Suhada, A. (2021). *Pengaruh Aktivitas Pasar Kolombo Sebagai Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Ruas Dan Kecepatan Tempuh Jalan Kaliurang KM 7,0-7,6*. (Skripsi). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Tasca, L., 2000. A Review of The Literature on Aggressive Driving research. Road User Safety Branch.